

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari SPSS 17.0 *for windows*, yaitu dengan metode regresi berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap Harga Saham.
 - a. Berdasarkan Uji-t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada *Return on Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS).
 - b. Berdasarkan Uji-t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS).
 - c. Berdasarkan Uji-t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE).

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan Uji-F dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada entitas yang tergabung dalam perusahaan LQ45 untuk periode 2008-2009.

3. Besarnya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS), baik secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham.

- a. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham adalah lemah, karena besarnya hanya 0.4096%. Nilai yang tidak signifikan ini mungkin dikarenakan investor tidak terlalu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan tetapi lebih fokus kepada laba bersih perusahaan. Kondisi ekonomi juga merupakan salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham, pada tahun 2008 terjadi krisis ekonomi global yang tentunya sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian negara-negara di dunia termasuk Amerika Serikat yang tergolong memiliki kondisi ekonomi yang kuat dan stabil.

- b. Besarnya pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham adalah 0.0324%. Besarnya pengaruh ini disebabkan karena para investor atau calon investor tertarik akan laba perusahaan yang merupakan salah satu indikator terpenting dalam mendeskripsikan keberhasilan perusahaan. Hal ini dikarenakan antara lain perbedaan keadaan kondisi sosial, politik, serta

ekonomi Indonesia yang tidak stabil saat dilakukannya penelitian sehingga mengakibatkan tingginya resiko bisnis serta ketidakpastian tingkat pendapatan yang akan diterima oleh investor mempengaruhi harga saham. Kemungkinan investor pasar modal kurang mendasarkan sell-buy decisionnya pada pendekatan fundamental, jadi harga saham dipasar lebih cenderung terbentuk karena sentimen pasar, spekulasi, dan dipengaruhi oleh isu kondisi perusahaan yang berbeda-beda. Pengaruh lingkungan atau indikator eksternal justru lebih dominan sebagai dasar pengambilan keputusan investor sendiri seperti tingkat suku bunga bank Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap uang asing, tingkat inflasi yang berbeda pada saat penelitian dilakukan sehingga mempengaruhi harga saham. Mungkin ini dikarenakan tingkat pengembalian investasi yang diterima investor rendah, sehingga investor tidak tertarik untuk membeli saham tersebut. Untuk meningkatkan ROE, perusahaan harus menambah modal dan meningkatkan penggunaan modal yang akan berdampak pada kinerja perusahaan.

- c. Besarnya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham adalah 35.76%. Besarnya pengaruh ini disebabkan karena para investor atau calon investor tertarik akan laba perusahaan yang merupakan salah satu indikator terpenting dalam mendeskripsikan keberhasilan perusahaan. Hal ini akan menjadi motivasi bagi investor untuk mau melakukan investasi yang lebih besar lagi yang otomatis akan menaikkan harga saham.
- d. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham yaitu sebesar 43%. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang cukup

tinggi terhadap Harga Saham, dengan sisanya 57% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti yang sekaligus sebagai penulis akan mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang diteliti, sebaiknya lebih memperhatikan *net income* yang digunakan untuk menghitung *Earnings Per Share*. Hal ini disebutkan demikian karena menurut hasil penelitian, nilai *Earnings Per Share* cukup tinggi dalam mempengaruhi harga saham daripada variabel *Net Profit Margin* dan *Return on Equity*. Tinggi rendahnya harga saham itu sendiri dapat mempengaruhi keputusan para investor atau calon investor untuk membeli saham emiten tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk mengambil variabel dan sampel penelitian yang berbeda dari yang diambil penulis. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang *listed* di BEI.